



## **STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAMMENDUKUNG PENINGKATAN LITERASI DIGITAL GENERASI Z DI SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN**

**Didin Rosyadi<sup>1</sup>, Yeni Pujiwati<sup>2</sup>, Zairotul Itho'ah<sup>3</sup>, M. Furqon Wahyudi<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Universitas Gresik, Universitas Gresik, Universitas Gresik

Email: [didin.rosyadi@gmail.com](mailto:didin.rosyadi@gmail.com), [venipujiwati003@gmail.com](mailto:venipujiwati003@gmail.com), [zairotulithoah@gmail.com](mailto:zairotulithoah@gmail.com), [furqonwahyudi@unigres.ac.id](mailto:furqonwahyudi@unigres.ac.id)

---

**Abstrak:** Literasi digital adalah cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber melalui media digital. Di era modern ini, literasi digital menjadi sangat penting karena kebutuhan informasi yang terus meningkat. Perubahan zaman telah mendorong dunia pendidikan, khususnya dalam bidang literasi, untuk beralih dari penggunaan buku teks ke literasi digital dengan bantuan perangkat teknologi. Penggunaan media digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses informasi secara cepat, mudah, efisien, dan dengan banyak pilihan. Literasi digital diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Di era saat ini, peserta didik diharapkan mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber, sehingga pandangan bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar dapat ditinggalkan.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Perangkat Teknologi, Sumber Belajar.

**Abstract:** Digital literacy is the most effective way to obtain information from various sources through digital media. In this modern era, digital literacy has become crucial due to the ever-increasing demand for information. The changing times have prompted the education sector, particularly in the field of literacy, to transition from the use of textbooks to digital literacy with the aid of technological devices. The use of digital media facilitates students in accessing information quickly, easily, efficiently, and with a wide range of options. Digital literacy is expected to enhance students' knowledge and assist teachers in delivering educational content. In the current era, students are expected to acquire information from various sources, thereby abandoning the notion that teachers are the sole source of learning.

**Keywords:** Digital Literacy, Technological Devices, Learning Sources.

### **Pendahuluan**

Pembelajaran adalah bagian penting dari transformasi pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan intensitas peserta didik. Oleh karena itu, di SMKN 1 Duduksampeyan, internet, komputer, dan smartphone telah dikembangkan untuk mendukung proses ini. Penggunaan media digital diharapkan dapat memotivasi peserta didik, terutama dalam program literasi digital, yang berfungsi sebagai alat bantu dan sumber belajar untuk memperluas wawasan serta pengetahuan mereka.

Untuk mendukung peningkatan literasi digital, diperlukan strategi yang efektif. Di SMKN 1 Duduksampeyan, strategi ini meliputi program pembiasaan seperti gerakan literasi sekolah yang dijadwalkan untuk kelas X dan melibatkan wali kelas dalam pelaksanaannya. Program ini juga disosialisasikan oleh seluruh tenaga pendidik karena literasi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Selain itu, literasi digital dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan fitur smartphone

seperti YouTube, Google, dan media sosial yang relevan dengan pendidikan dan materi pembelajaran. Pendekatan ini dianggap efektif sebagai sumber belajar yang sesuai dengan era modern di mana generasi Z membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan akuntabel.

Beragam metode pengajaran digunakan sesuai dengan tipe belajar peserta didik dan kondisi saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Menurut Ginting (2008)<sup>1</sup>, metode belajar adalah pola atau cara khas yang memanfaatkan prinsip dasar pendidikan, berbagai teknik, dan sumber daya terkait dalam proses pembelajaran.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk merencanakan langkah-langkah guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi melibatkan penggunaan keterampilan, seni, dan sumber daya yang ada agar dapat mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien demi mendapatkan keuntungan yang diharapkan<sup>2</sup>. Strategi juga mencakup tindakan adaptasi terhadap perubahan atau situasi lingkungan tertentu, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu atau organisasi, baik dalam skala besar maupun kecil, untuk merancang strategi guna mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan peluang kesuksesan. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah langkah atau tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi menjadi jembatan yang memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan. Sebagai bagian dari perencanaan, strategi harus memenuhi prosedur yang diperlukan agar tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Dalam konteks penelitian ini, strategi mencakup langkah-langkah yang akan diambil oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, termasuk penerapannya terhadap peserta didik dan peralatan yang akan digunakan.

Kata "peningkatan" berasal dari kata dasar "tingkat" dengan imbuhan "pe-an," yang berarti proses atau tindakan meningkatkan. Menurut<sup>3</sup> Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan literasi digital peserta didik di SMKN 1 Duduksampeyan sebagai bagian dari mekanisme proses pembelajaran yang terhubung dengan kurikulum. Hal ini memerlukan peran aktif guru dalam meningkatkan keterampilan dan penguasaan literasi digital, serta dukungan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya literasi digital.

Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin "literatus" yang dimana artinya adalah orang yang belajar<sup>4</sup>. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Menurut<sup>5</sup>, Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.<sup>6</sup> mendefinisikan literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Dari berbagai pengertian tersebut, literasi adalah kemampuan dan keterampilan memahami informasi sebagai dasar pembelajaran sepanjang hayat. Pengertian umum digital adalah suatu gambaran terkait keadaan bilangan

<sup>1</sup> Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008

<sup>2</sup> F Kurnia, "Pengertian, Tujuan, Jenis, Tingkatan, Dan Contohnya," last modified 2023, <https://dailysocial.id/post/strategi-adalah-pengertian-tujuan-jenis-tingkatan-dan-contohnya>.

<sup>3</sup> Adi, Sugeng Susilo. *Classroom Management Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan*. Universitas Brawijaya Press, 2016

<sup>4</sup> Dunia Kampus, "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli: Tujuan, Manfaat, Jenis, Dan Prinsip," last modified 2020, <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>.

<sup>5</sup> Teale, William H, and Elizabeth Sulzby. *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Writing Research: Multidisciplinary Inquiries into the Nature of Writing Series. ERIC, 1986

<sup>6</sup> Graff, Harvey J. *Literacy Myths, Legacies, and Lessons: New Studies on Literacy*. Transaction Publishers, 2011

yang di dalamnya terdiri dari angka 0 dan 1, atau off dan on yang merupakan bilangan biner atau yang dikenal dengan istilah binary digit<sup>7</sup>. Digital hanya bisa diakses dengan menggunakan teknologi digital. Menurut<sup>8</sup> teknologi digital merupakan salah satu pemicu munculnya peluang yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi. Sedangkan literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan sebetulnya cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi<sup>9</sup>. Dari berbagai pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan perangkat online untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi sehingga mendapatkan pengetahuan baru yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan literasi digital peserta didik di SMKN 1 Duduksampeyan, dilakukan beberapa strategi seperti program gerakan literasi sekolah dan sosialisasi pentingnya literasi digital untuk menghadapi tantangan era digital. Implementasi literasi digital juga diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan smartphone sebagai sumber belajar selain materi dari guru. Strategi pengembangan literasi digital merupakan indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

Namun, implementasi literasi digital di SMKN 1 Duduksampeyan menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan tugas, indikasi plagiarisme, ketidakmerataan kompetensi digital, keterbatasan kuota internet, dan kurangnya dukungan orang tua karena alasan ekonomi. Meskipun demikian, para guru terus berusaha memaksimalkan pembelajaran dengan sarana yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang ini, penulis mengusulkan penelitian berjudul "Strategi Manajemen Pendidikan dalam Mendukung Peningkatan Literasi Digital Generasi Z di SMKN 1 Duduksampeyan" untuk meningkatkan literasi digital yang baik.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata. Peneliti menafsirkan dan menjelaskan data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini berlangsung dari Juni 2022 hingga Desember 2023, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden utama adalah peserta didik kelas X Akuntansi, sementara informasi pendukung diperoleh dari tenaga pendidik melalui wawancara.

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi. Validitas data diuji melalui metode triangulasi dengan membandingkan data dari wawancara dan observasi. Data dari informan utama (peserta didik) dibandingkan dengan data dari informan pendukung (guru). Setelah pengumpulan data, informasi akan disusun kembali melalui reduksi data untuk diambil kesimpulan. Hasil penelitian akan disajikan secara naratif, memuat temuan-temuan dan persentase peningkatan literasi digital peserta didik di SMKN 1 Duduksampeyan.

---

<sup>7</sup> A Adam, "Digital Adalah: Pengertian, Sejarah, Dan Manfaatnya," last modified 2023, <https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/>.

<sup>8</sup> Hadiono, Kristophorus, and Rina Candra Noor Santi. "Menyongsong Transformasi Digital." *Proceeding Sendiu*, no. July (2020): 978–979.

[https://www.researchgate.net/publication/343135526\\_MENYONGSONG\\_TRANSFORMASI\\_DIGITAL](https://www.researchgate.net/publication/343135526_MENYONGSONG_TRANSFORMASI_DIGITAL)

<sup>9</sup> Haickal Attallah Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.

## Hasil Penelitian

SMKN 1 Duduksampeyan, yang berlokasi di Jalan Sumari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan program literasi digital melalui gerakan literasi sekolah dan pembelajaran di kelas. Program ini telah berjalan selama dua tahun, yaitu pada tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan temuan signifikan di lapangan melalui wawancara dan observasi dengan para informan. Menggunakan metode penelitian triangulasi, peneliti mengidentifikasi hasil strategi manajemen pendidikan dalam mendukung peningkatan literasi digital generasi Z di SMKN 1 Duduksampeyan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi literasi digital di kalangan siswa.

Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan literasi siswa di SMKN 1 Duduksampeyan ditunjukkan pada kegiatan program gerakan literasi sekolah dan kegiatan proses belajar mengajar di kelas dengan pemanfaatan literasi digital.

## Program Gerakan Literasi Sekolah

Program gerakan literasi sekolah di SMKN 1 Duduksampeyan adalah inisiatif pembiasaan yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa. Program ini dijadwalkan secara rutin di perpustakaan sekolah bagi semua siswa kelas X, dengan pelaksanaan bergilir sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Kepala Perpustakaan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka, serta menumbuhkan minat terhadap literasi secara umum. Program ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan pengetahuan serta keterampilan literasi siswa.



Gambar 1.  
Kegiatan Pembiasaan Program Gerakan Literasi Sekolah

## Kegiatan Proses Belajar Mengajar di kelas dengan Pemanfaatan Literasi Digital

Pembelajaran di SMKN 1 Duduksampeyan telah mengalami transformasi signifikan dari metode tradisional yang mengandalkan buku teks dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar menuju pendekatan yang lebih modern dan digital. Dengan tantangan global dan era

teknologi yang terus berkembang, sekolah ini telah mengintegrasikan media digital dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang sebelumnya bersifat manual kini beralih ke media digital, menjadikan aktivitas di kelas lebih dinamis. Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cepat dan efektif, menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Inisiatif ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan.



Gambar 2.

Kegiatan pencarian informasi dan pengelolaan informasi pembelajaran dengan memanfaatkan media buku paket, handphone, dan komputer



Gambar 3.

Kegiatan pemaparan materi bersumber dari google, youtube, serta media sosial; kegiatan diskusi kelompok memanfaatkan media elektronik berbasis Canva online

## Pembahasan

Dari beberapa responden yang diwawancarai, dapat dianalisa bahwa penerapan literasi digital di SMKN 1 Duduksampeyan sangat berdampak positif pada peningkatan kompetensi siswa, khususnya dalam hal pengetahuan dan wawasan. Selain itu, literasi digital juga memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dari guru. Para siswa merasakan manfaat signifikan dari literasi digital, seperti kemudahan mengakses informasi secara cepat dan akurat melalui smartphone yang mereka miliki.

Dari hasil penelitian melalui teknik observasi dan wawancara dapat di ambil data dari responden sebagai berikut :

Tabel 1  
Tabel Wawancara Peserta Didik

No	Responden	Keterangan
1.	Responden 1	Penerapan literasi digital terbukti sangat efektif sebagai salah satu media untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi siswa. Literasi digital juga berhasil menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Dalam proses pembelajaran, penerapan literasi digital dirasakan mampu memperkaya wawasan dan meningkatkan perbendaharaan kata, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, implementasi literasi digital ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya sarana dan prasarana, termasuk jaringan internet yang belum memenuhi kapasitas yang diperlukan.
2.	Responden 2	Penerapan literasi digital sangat efektif sebagai media belajar karena mampu meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis. Dalam proses pembelajaran, penerapan literasi digital dirasakan dapat meningkatkan motivasi, terutama bagi peserta didik dengan gaya belajar visual. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti lambatnya jaringan internet dan kurangnya kapasitas fasilitas yang tersedia.
3.	Responden 3	Penerapan literasi digital di sekolah mampu menambah informasi dan wawasan. Ketika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, berbagai perangkat aplikasi dapat digunakan sebagai sumber belajar yang efektif, sehingga guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Namun, pelaksanaan literasi digital menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya minat baca siswa dan jaringan internet yang tidak mampu memenuhi kapasitas yang dibutuhkan.
4.	Responden 4	Penerapan literasi digital di sekolah memberikan banyak manfaat positif, salah satunya adalah memudahkan peserta didik mengakses informasi terkait penugasan dari guru. Dalam proses pembelajaran, penerapan literasi digital memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Contohnya, penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan guru memberikan tugas yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Namun, terdapat kendala dalam penerapan literasi digital, seperti keterbatasan akses dan infrastruktur jaringan internet, kurangnya keterampilan teknologi yang dikuasai peserta didik, dan gangguan digital yang membuat siswa sering tidak fokus belajar karena teralih oleh media sosial.

## Kesimpulan

Penerapan literasi digital merupakan metode paling efektif untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber melalui media digital. Di era modern, literasi digital telah menjadi sangat penting karena kebutuhan informasi yang terus meningkat. Transformasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang literasi, telah beralih dari penggunaan buku teks ke literasi digital dengan dukungan perangkat teknologi. Penggunaan media digital memudahkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan cepat, mudah, efisien, dan dalam berbagai pilihan. Selain meningkatkan pengetahuan peserta didik, literasi digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih efektif. Di zaman sekarang, penting bagi peserta didik untuk bisa mendapatkan informasi dari berbagai sumber, sehingga konsep bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar dapat ditinggalkan.

## Daftar Pustaka

- Adam, A. "Digital Adalah: Pengertian, Sejarah, Dan Manfaatnya." Last modified 2023. <https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/>.
- Adi, Sugeng Susilo. *Classroom Management Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan*. Universitas Brawijaya Press, 2016.
- Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Graff, Harvey J. *Literacy Myths, Legacies, and Lessons: New Studies on Literacy*. Transaction Publishers, 2011.
- Hadiono, Kristophorus, and Rina Candra Noor Santi. "Menyongsong Transformasi Digital." *Proceeding Sendiu*, no. July (2020): 978–979. [https://www.researchgate.net/publication/343135526\\_MENYONGSONG\\_TRANSFORMASI\\_DIGITAL](https://www.researchgate.net/publication/343135526_MENYONGSONG_TRANSFORMASI_DIGITAL).
- Kampus, Dunia. "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli: Tujuan, Manfaat, Jenis, Dan Prinsip." Last modified 2020. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>.
- Kurnia, F. "Pengertian, Tujuan, Jenis, Tingkatan, Dan Contohnya." Last modified 2023. <https://dailysocial.id/post/strategi-adalah-pengertian-tujuan-jenis-tingkatan-dan-contohnya>.
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2 (2021): 195–202.
- Teale, William H, and Elizabeth Sulzby. *Emergent Literacy: Writing and Reading. Writing Research: Multidisciplinary Inquiries into the Nature of Writing Series*. ERIC, 1986.